

Bab 7

Produksi & Produktifitas

Dalam
Pengantar Manajemen dan Bisnis

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

1. PENGERTIAN DASAR



Produksi adalah proses penciptaan barang dan/atau jasa

Manajemen Produksi/Operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan/atau jasa dengan mengubah INPUT menjadi OUTPUT

Misalnya:

- Restoran mengolah input daging & sayuran menjadi output memproduksi makanan dan minuman
- Pabrik sepatu memproduksi barang berupa sepatu dari kulit, imitasi dan karet alas.
- Hotel menghasilkan jasa penginapan, jasa penyewaan ruang rapat, restoran.
- Sekolah mendidik anak-anak menjadi anak-anak cerdas.

2. Pengorganisasian untuk Menghasilkan Barang dan Jasa

Untuk menghasilkan barang dan/atau jasa, semua jenis organisasi/bisnis minimal perlu melakukan 3 Fungsi Produksi, yaitu:

1. Produksi
2. Pemasaran
3. Keuangan



Transaksi produksi dimulai pada saat bahan baku diminta untuk produksi dan diakhiri dengan pemindahan produk ke barang jadi.

Audit siklus produksi berinteraksi dengan :

- Siklus Pengeluaran
- Siklus Personalia
- Siklus Pendapatan

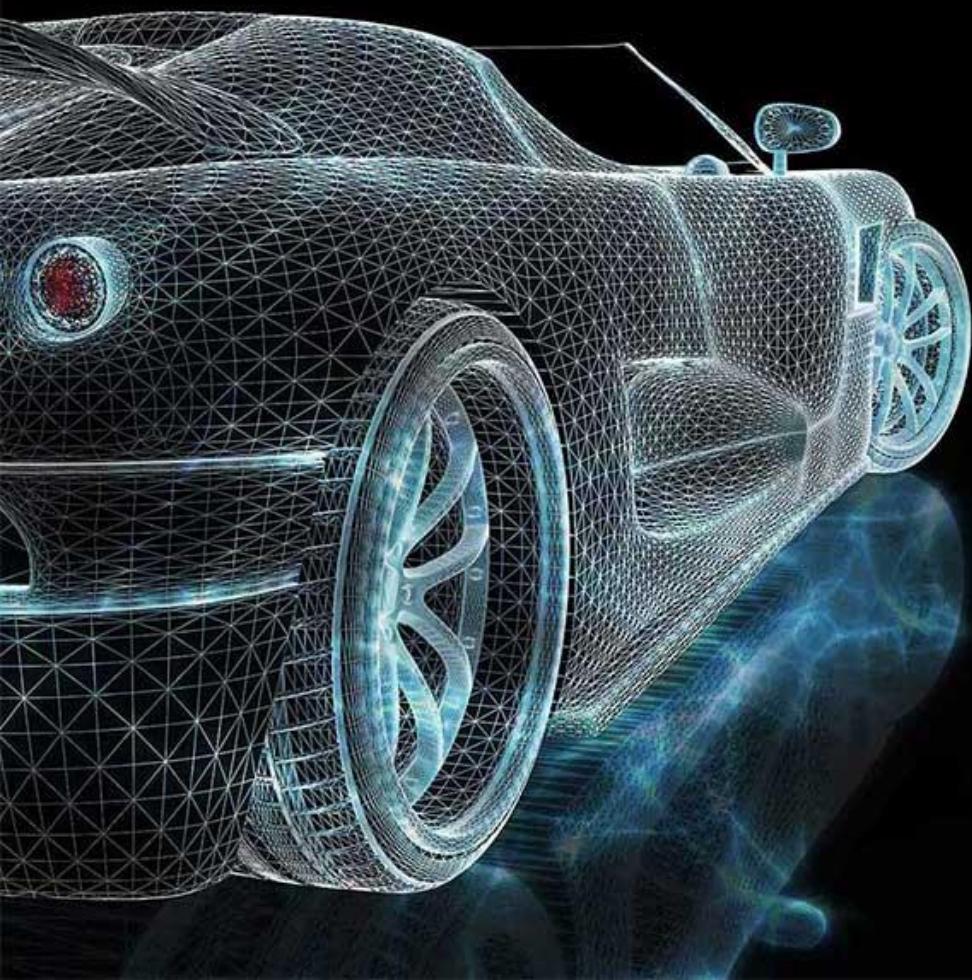


PRODUKTIVITAS KERJA

Secara umum, produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara input dengan output (hasil nyata)

Pengertian lain produktivitas adalah sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa

Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang.



Pengertian mengenai produktivitas, yang dapat kita kelompokkan menjadi tiga

- a) Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas ialah ratio dari apa yang dihasilkan (out put) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (input).
- b) Produktivitas adalah suatu sikap mental yang mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.
- c) Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni: investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset; manajemen; dan tenaga kerja.



Produktivitas dapat dikatakan meningkat bila:

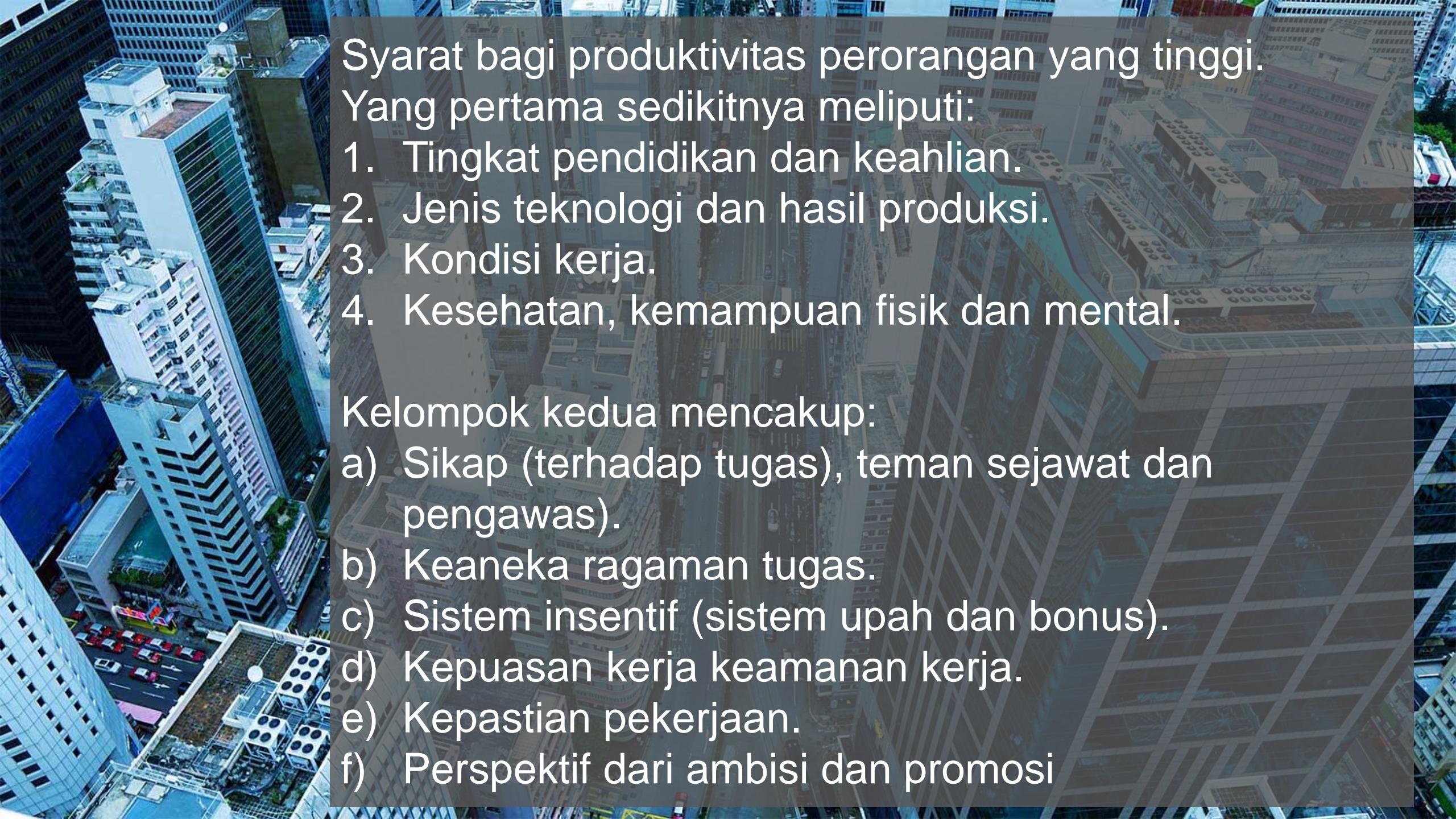
1. Jumlah produksi/keluaran meningkat dengan jumlah masukan/sumber daya yang sama.
2. Jumlah produksi/keluaran sama atau meningkat dengan jumlah masukan/sumber daya lebih kecil
3. Produksi/keluaran meningkat diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relatif kecil

Mengapa Produktivitas perlu diukur?

digunakan sebagai sarana manajemen untuk menganalisa dan memendorong efisiensi produksi.

Manfaat lain yang diperoleh dari pengukuran produktivitas terlihat pada menentukan target/sasaran tujuan dan pertukaran informasi antara tenaga kerja dan manajemen secara periodik terhadap masalah-masalah yang saling berkaitan





Syarat bagi produktivitas perorangan yang tinggi. Yang pertama sedikitnya meliputi:

1. Tingkat pendidikan dan keahlian.
2. Jenis teknologi dan hasil produksi.
3. Kondisi kerja.
4. Kesehatan, kemampuan fisik dan mental.

Kelompok kedua mencakup:

- a) Sikap (terhadap tugas), teman sejawat dan pengawas).
- b) Keaneka ragaman tugas.
- c) Sistem insentif (sistem upah dan bonus).
- d) Kepuasan kerja keamanan kerja.
- e) Kepastian pekerjaan.
- f) Perspektif dari ambisi dan promosi

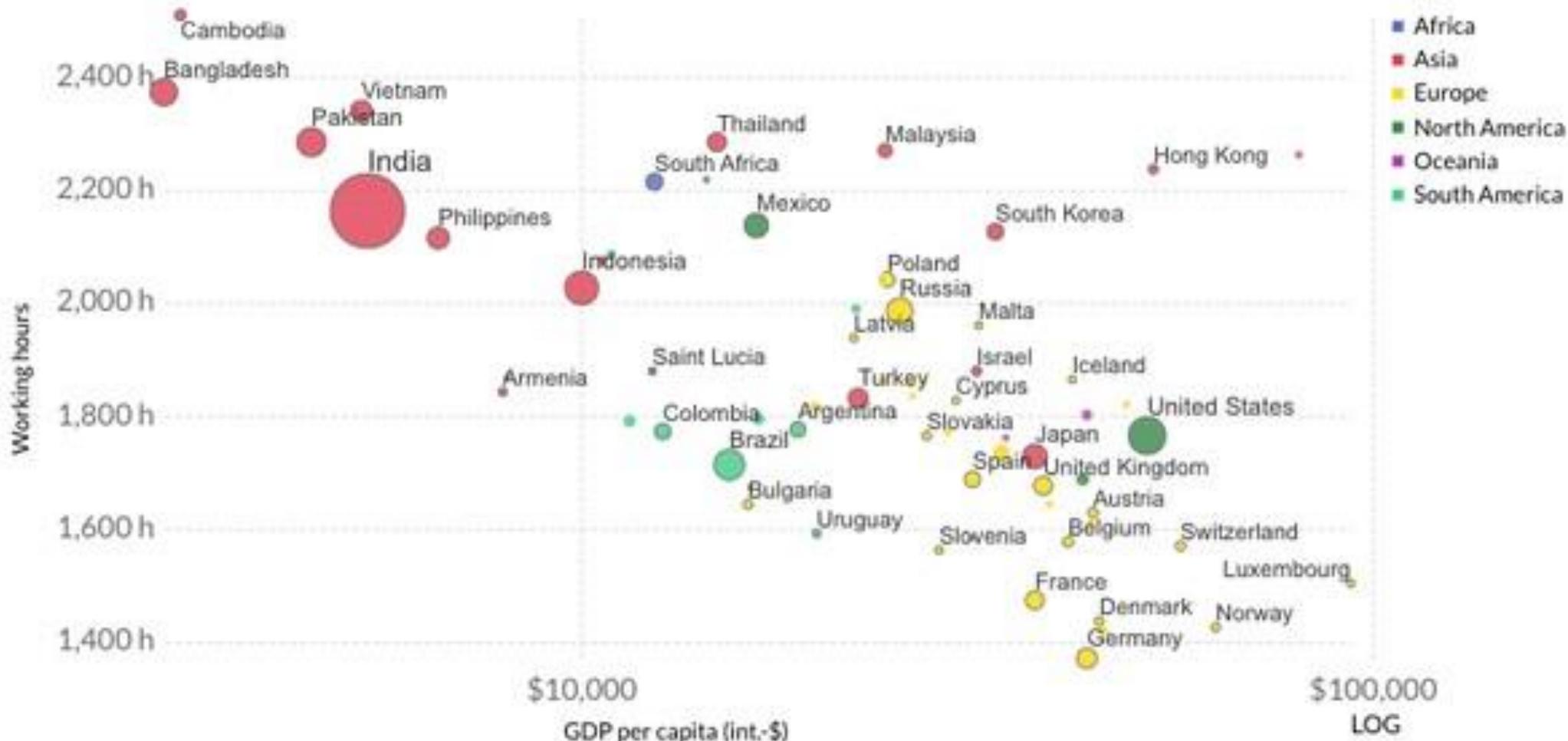
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA.

Penghargaan terhadap pencapaian tugas dan sasaran yang telah ditetapkan.

- a. Sifat dan ruang lingkup pekerjaan itu sendiri (pekerjaan yang menarik dan memberi harapan).
- b. Adanya peningkatan (kemajuan).
- c. Adanya tanggung jawab.
- d. Adanya administrasi dan manajemen serta kebijaksanaan pemerintah.
- e. Hubungan antara perseorangan.
- f. Kondisi kerja
- g. Gaji
- h. Status
- i. Keselamatan dan Kesehatan kerja.

Average annual working hours vs. GDP per capita, 2014

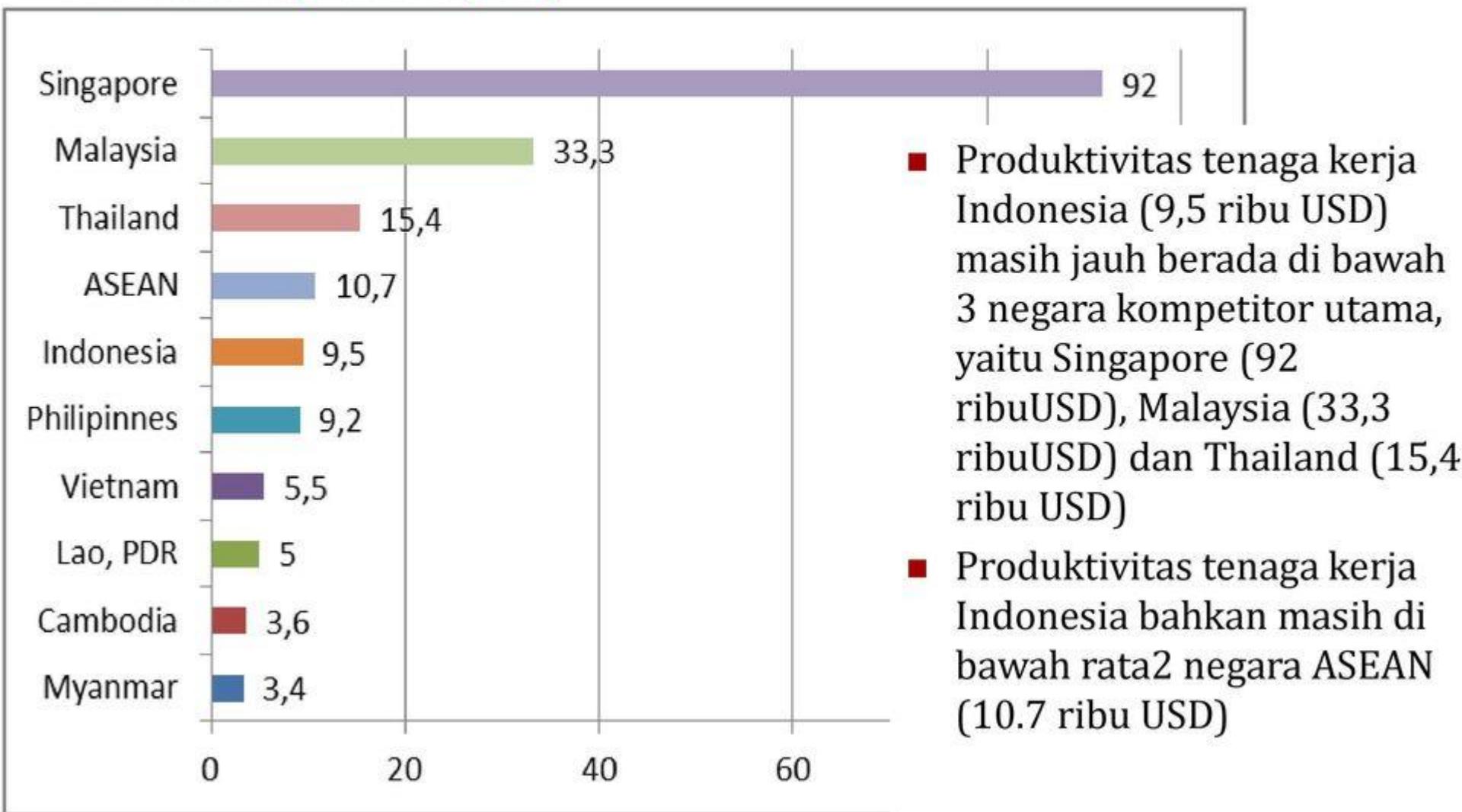
Working hours are the annual average per employed person. GDP per capita is measured in constant international-\$,. This means it is adjusted for price differences between countries and adjusted for inflation to allow comparisons between countries and over time.



PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA MASIH RENDAH

Produktivitas Tenaga Kerja (berdasarkan PDB per Pekerja)

APO Productivity Database (2013)



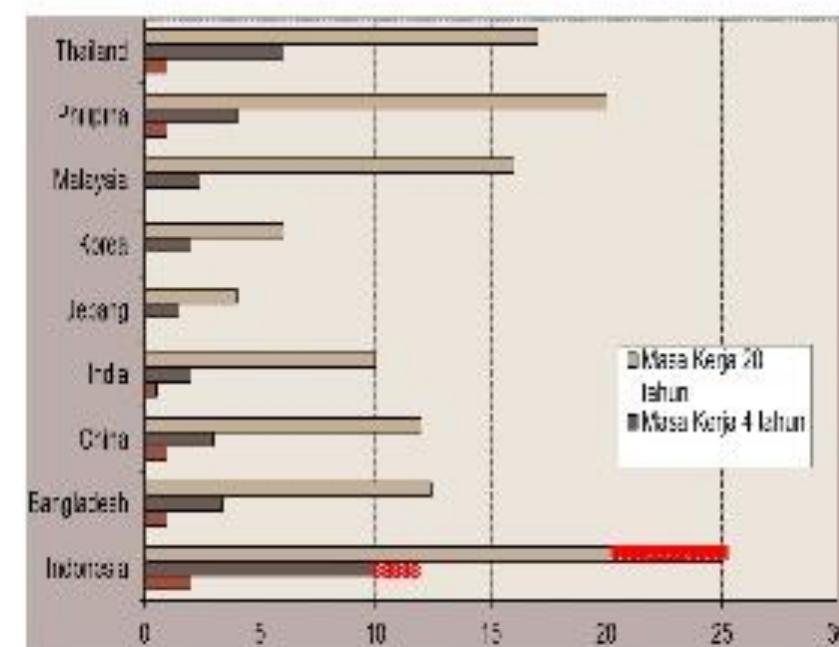
daya saing pasar tenaga kerja Indonesia di ASEAN

Tingkat Kesulitan Mempekerjakan dan Memberhentikan Pekerja



- Indonesia mempunyai index tertinggi dalam hal melakukan perekrutan dalam mempekerjakan karyawan dan dalam hal memberhentikan karyawan
- Sumber: Bank Dunia (doing Business, 2009)

Perbandingan Tingkat Pesangon



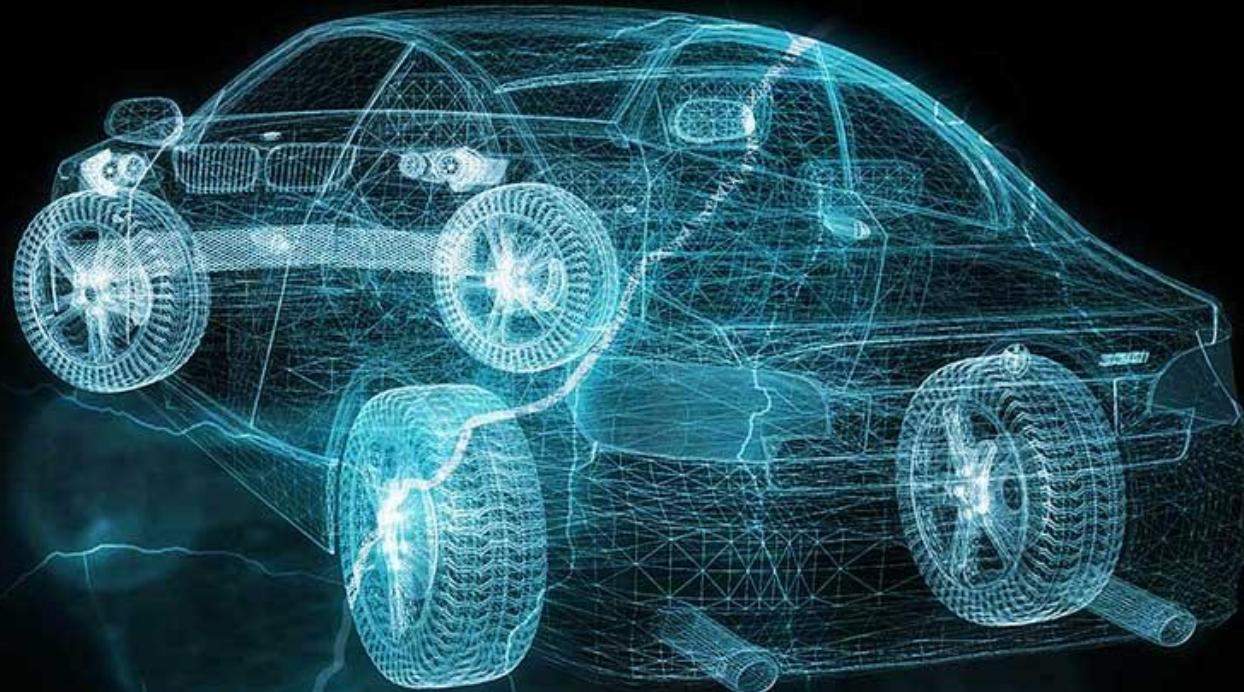
- Peraturan pemberian pesangon jika terjadi PHK di Indonesia (UU 13/2003) merupakan yang tertinggi di negara ASIA dan juga negara-negara lainnya



Sebagai Pengusaha harus mikir:

- 1, Mau buat Pabrik Padat Karya (banyak karywaan), atau
2. Padat Modal (pakai mesin/Robotik)





THANK YOU